Trending: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen
Volume 4, Nomor 4, Oktober 2026
e-ISSN: 2962-083X; p-ISSN: 2964-531X, Hal. 253-270
DOI: https://doi.org/10.30640/trending.v4i4.8046
Tersedia: https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Trending

Pengaruh Penggunaan Qris, Pemanfaatan *E - Commerce* dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Pada Sektor Kuliner di Kota Cirebon

Nuki Sukmawati[1*], Mohammad Taufik Azis[2], Fitriya Sari[3]
[1-3]Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Cirebon, Indonesia
**Penulis Korespondensi: nswnuki99@gmail.com*

Abstract. *This research aims to analyze the influence of using QRIS, utilizing e-commerce, and financial literacy on the performance of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the culinary sector in Cirebon City. This research uses a quantitative approach by collecting data through questionnaires to MSME players in the culinary sector. The data obtained was analyzed using multiple linear regression to determine the influence of each variable partially or simultaneously on the performance of MSMEs. The research results show that the use of QRIS, the use of e-commerce, and financial literacy have a positive and significant effect on the performance of MSMEs, both partially and simultaneously. Among these three variables, financial literacy is the most dominant variable in influencing MSME performance. The coefficient of determination (R^2) value of 0.940 indicates that 94% of the variation in MSME performance can be explained by the use of QRIS, use of e-commerce and financial literacy, while the remaining 6% is influenced by other factors outside the research model.*

Keywords: *Culinary Sector; E-Commerce; Financial Literacy; MSME Performance; QRIS.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan QRIS, pemanfaatan e-commerce, dan literasi keuangan terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sektor kuliner di Kota Cirebon. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner kepada pelaku UMKM sektor kuliner. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara parsial maupun simultan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan QRIS, pemanfaatan e-commerce, dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, baik secara parsial maupun simultan. Di antara ketiga variabel tersebut, literasi keuangan menjadi variabel yang paling dominan dalam memengaruhi kinerja UMKM. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,940 menunjukkan bahwa 94% variasi kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh penggunaan QRIS, pemanfaatan e-commerce, dan literasi keuangan, sedangkan 6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata kunci: *E-Commerce*; Kinerja UMKM; Literasi Keuangan; QRIS; Sektor Kuliner.

1. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting perekonomian Indonesia karena berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pemerataan pendapatan (Harahap *et al.*, 2025). Seiring perkembangan teknologi informasi, UMKM dituntut untuk beradaptasi dengan digitalisasi dalam kegiatan transaksi, pemasaran, dan pengelolaan usaha agar mampu meningkatkan daya saing dan mempertahankan keberlanjutan usaha (Setiyawan *et al.*, 2025). Kinerja UMKM sendiri dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pemanfaatan teknologi dan kemampuan pengelolaan keuangan (Ajiutami *et al.*, 2023).

Salah satu bentuk digitalisasi yang berkembang adalah penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). Penggunaan QRIS memberikan kemudahan transaksi, efisiensi waktu, mengurangi risiko penggunaan uang tunai, serta membantu pencatatan transaksi (Subekti, 2025). Meskipun demikian, sebagian pelaku UMKM masih menggunakan

Naskah Masuk: 12 Juli 2026; Revisi: 20 Agustus 2026; Diterima: 24 September 2026; Terbit: 01 Oktober 2026

QRIS sebatas sebagai sarana pembayaran dan belum memanfaatkan data transaksinya secara optimal karena keterbatasan literasi digital dan pemahaman teknologi (Ekaputra *et al.*, 2024; Zaimar *et al.*, 2025). Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara adopsi teknologi dan kemampuan pemanfaatannya dalam meningkatkan kinerja usaha.

Selain QRIS, *e-commerce* memberikan peluang bagi UMKM untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan promosi, dan mendorong penjualan (Rialdy, 2026; Oleo *et al.*, 2025). Namun, pemanfaatannya masih menghadapi kendala berupa keterbatasan sumber daya manusia, kemampuan digital, strategi pemasaran, dan infrastruktur (Hudori, 2025; Gea, 2025). Di sisi lain, literasi keuangan juga menjadi faktor penting karena kemampuan mengelola arus kas, melakukan pencatatan, dan mengambil keputusan keuangan dapat mendukung kinerja dan keberlanjutan UMKM (Primandari, 2024). Namun, masih terdapat pelaku UMKM yang belum melakukan pencatatan keuangan secara sistematis dan belum mampu memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha (Primandari, 2024).

Kondisi tersebut relevan dengan perkembangan UMKM di Jawa Barat, yang pada tahun 2025 mencapai 5.035.707 unit, dengan mayoritas berupa usaha mikro. Kota Cirebon memiliki 53.302 unit UMKM, terdiri atas 52.506 usaha mikro, 691 usaha kecil, dan 105 usaha menengah (BPS Jawa Barat, 2025). Sebagai kota perdagangan, jasa, dan pariwisata, Kota Cirebon memiliki potensi perkembangan UMKM, khususnya sektor kuliner, yang menghadapi perubahan perilaku konsumen dan semakin membutuhkan pembayaran digital, pemasaran melalui *e-commerce*, serta pengelolaan keuangan yang baik.

Meskipun penggunaan QRIS dan *e-commerce* serta literasi keuangan berpotensi meningkatkan kinerja UMKM, penelitian terdahulu masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Beberapa penelitian menemukan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan penelitian lain menemukan pengaruh yang tidak signifikan (Utami, 2025). Hasil penelitian mengenai *e-commerce* juga menunjukkan perbedaan, demikian pula dengan literasi keuangan (Ayem *et al.*, 2024; Kodu *et al.*, 2023). Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya *research gap,* terutama mengenai pengaruh ketiga variabel tersebut secara simultan terhadap kinerja UMKM.

Selain itu, sebagian penelitian terdahulu dilakukan pada wilayah dan karakteristik usaha yang berbeda sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasi pada UMKM sektor kuliner di Kota Cirebon (Purnomo & Purwandari, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini menguji penggunaan QRIS, pemanfaatan *e-commerce*, dan literasi keuangan secara simultan terhadap kinerja UMKM pada sektor kuliner di Kota Cirebon. Penggabungan ketiga variabel tersebut menjadi *novelty* penelitian karena mengintegrasikan aspek teknologi digital dan kemampuan

keuangan dalam satu model untuk menjelaskan kinerja UMKM (Fitriyah *et al.*, 2024; Lathifah Hasna Eka Haryatiana, 2025). Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur serta menjadi masukan bagi pelaku UMKM dan pemerintah dalam meningkatkan kinerja UMKM berbasis digital (Alqorni & Putri, 2025).

2. KAJIAN TEORITIS

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh *perceived usefulness* (persepsi manfaat) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan). Teknologi yang dianggap bermanfaat dan mudah digunakan akan lebih mudah diterima dan digunakan oleh individu (Davis, 2014). Dalam penelitian ini, TAM digunakan untuk menjelaskan penggunaan QRIS dan *e-commerce* oleh pelaku UMKM. Apabila kedua teknologi tersebut dianggap memberikan manfaat dan mudah digunakan, maka penggunaannya diharapkan dapat meningkatkan efisiensi transaksi, memperluas pasar, dan meningkatkan kinerja UMKM. Literasi keuangan juga mendukung kemampuan pelaku usaha dalam mengelola transaksi dan mengambil keputusan keuangan secara tepat.

Kinerja UMKM

Kinerja usaha menggambarkan tingkat keberhasilan usaha dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Kinerja dapat dilihat dari peningkatan pendapatan, laba, pertumbuhan usaha, efisiensi operasional, jumlah pelanggan, dan keberlanjutan usaha (Kasmir, 2019; Hery, 2021). Dalam penelitian ini, kinerja UMKM diukur berdasarkan persepsi pelaku usaha terhadap peningkatan omzet, laba, efisiensi operasional, jumlah pelanggan, dan keberlanjutan usaha.

Penggunaan QRIS

QRIS merupakan standar pembayaran berbasis kode QR yang mengintegrasikan berbagai metode pembayaran non-tunai. Penggunaan QRIS dapat mempercepat transaksi, meningkatkan efisiensi, mengurangi risiko penggunaan uang tunai, dan membantu pencatatan transaksi (Bank Indonesia, n.d.). Berdasarkan TAM, semakin besar manfaat dan kemudahan QRIS yang dirasakan pelaku usaha, semakin besar kemungkinan teknologi tersebut digunakan untuk mendukung kegiatan usaha.

Pemanfaatan E-Commerce

E-commerce merupakan aktivitas jual beli barang dan jasa melalui media elektronik atau internet. Menurut Laudon (2017), *e-commerce* memanfaatkan teknologi internet untuk kegiatan pemasaran, penjualan, dan distribusi. Pemanfaatan *e-commerce* dapat membantu

UMKM memperluas pasar, meningkatkan penjualan, mengefisienkan biaya pemasaran, dan meningkatkan daya saing usaha.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan memahami dan mengelola keuangan serta menggunakan pengetahuan tersebut dalam mengambil keputusan ekonomi yang tepat (Lusardi & Mitchell, 2014; Lusardi, 2024). Menurut OJK (2022), literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap serta perilaku dalam mengambil keputusan keuangan. Bagi UMKM, literasi keuangan membantu pengelolaan arus kas, pencatatan keuangan, perencanaan usaha, dan pengambilan keputusan bisnis.

Hubungan Antarvariabel

Penggunaan QRIS, pemanfaatan *e-commerce*, dan literasi keuangan memiliki hubungan dengan kinerja UMKM. QRIS mendukung efisiensi transaksi, *e-commerce* membantu memperluas pasar dan meningkatkan penjualan, sedangkan literasi keuangan mendukung pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan usaha. Ketiganya diharapkan saling melengkapi dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan keberlanjutan UMKM.

Hipotesis Penelitian

Penggunaan QRIS terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan TAM, QRIS yang dianggap mudah dan bermanfaat akan lebih mudah diterima oleh pelaku UMKM. Penggunaan QRIS dapat mempercepat transaksi, meningkatkan efisiensi, dan mempermudah pencatatan sehingga berpotensi meningkatkan kinerja usaha. Penelitian Muttalib (2026) dan Khairani *et al.* (2025) juga menunjukkan bahwa penggunaan/adopsi QRIS berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

H1: Penggunaan QRIS berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Pemanfaatan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM

E-commerce memungkinkan UMKM memperluas jangkauan pasar, meningkatkan promosi, dan meningkatkan volume penjualan. Berdasarkan TAM, kemudahan dan manfaat *e-commerce* mendorong pelaku UMKM untuk menggunakannya dalam kegiatan bisnis. Penelitian Rialdy (2026) dan Oleo et al. (2025) menunjukkan bahwa pemanfaatan *e-commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

H2: Pemanfaatan *e-commerce* berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Literasi keuangan membantu pelaku UMKM mengelola arus kas, modal, laba, dan mengambil keputusan bisnis secara lebih tepat. Pelaku usaha dengan literasi keuangan yang baik diharapkan mampu mengelola sumber daya secara lebih efektif sehingga meningkatkan

kinerja usaha. Penelitian Demetrius (2025) dan Elsa *et al.* (2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

H3: Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

QRIS, E-Commerce, dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Secara simultan, penggunaan QRIS, pemanfaatan *e-commerce*, dan literasi keuangan dapat saling melengkapi. QRIS meningkatkan efisiensi transaksi, *e-commerce* memperluas pasar, sedangkan literasi keuangan membantu mengelola keuangan dan penggunaan teknologi secara optimal. Kombinasi ketiganya diharapkan meningkatkan efisiensi, pendapatan, jumlah pelanggan, daya saing, dan keberlanjutan UMKM. Penelitian Evendi dan Utami (2026), Arianti (2025), dan Rahim (2023) mendukung pentingnya penggunaan teknologi digital dan literasi keuangan bagi kinerja UMKM. H4: Penggunaan QRIS, pemanfaatan *e-commerce*, dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh penggunaan QRIS, pemanfaatan *e-commerce*, dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM sektor kuliner di Kota Cirebon. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM.

Definisi Operasional Variabel

Penelitian menggunakan satu variabel dependen dan tiga variabel independen.

Kinerja UMKM (Y)

Kinerja UMKM merupakan tingkat keberhasilan usaha dalam mencapai tujuan bisnis yang tercermin dari peningkatan pendapatan, pertumbuhan penjualan, efisiensi operasional, jumlah pelanggan, dan keberlanjutan usaha (Kasmir, 2019).

Penggunaan QRIS (X1)

Penggunaan QRIS merupakan pemanfaatan sistem pembayaran digital berbasis *QR Code* untuk mempermudah transaksi dan meningkatkan efisiensi usaha (Bank Indonesia, 2025). Indikatornya meliputi kemudahan penggunaan, kecepatan transaksi, keamanan transaksi, efisiensi operasional, dan manfaat penggunaan.

Pemanfaatan E-Commerce (X2)

E-commerce merupakan pemanfaatan teknologi internet dalam kegiatan pemasaran, penjualan, dan transaksi bisnis (Laudon & Traver, 2021). Indikatornya meliputi kemudahan akses, perluasan pasar, peningkatan penjualan, efektivitas promosi, dan kemudahan transaksi.

Literasi Keuangan (X3)

Literasi keuangan merupakan kemampuan memahami konsep keuangan dan menggunakannya dalam pengambilan keputusan ekonomi yang tepat (Lusardi & Mitchell, 2014). Indikatornya meliputi pengetahuan keuangan, pengelolaan arus kas, penyusunan anggaran, pengambilan keputusan, dan penggunaan produk keuangan.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Cirebon. Berdasarkan data Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kota Cirebon tahun 2025, terdapat 5.353 UMKM yang tersebar di lima kecamatan.

Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria: UMKM sektor kuliner di Kota Cirebon; telah menggunakan QRIS; memanfaatkan *e-commerce* atau media digital; dan telah menjalankan usaha minimal satu tahun.

Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh 98,16 responden dan dibulatkan menjadi 100 responden (Sugiyono, 2022).

Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada responden secara langsung maupun melalui *Google Form*. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai penggunaan QRIS, pemanfaatan *e-commerce*, literasi keuangan, dan kinerja UMKM (Sugiyono, 2022; Arikunto, 2021).

Instrumen penelitian menggunakan skala Likert 1–5,

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan SPSS dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data melalui nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi (Ghozali, 2021).

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kemampuan instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Item dinyatakan valid apabila r hitung > r tabel (Ghozali, 2021).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,70 (Ghozali, 2021).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum regresi, meliputi: Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, dengan Sig. > 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal. Uji

multikolinearitas, dengan kriteria Tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Uji heteroskedastisitas, dengan Sig. > 0,05 menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2021).

Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh penggunaan QRIS, *e-commerce*, dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Persamaan regresinya:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja UMKM

X_1 = Penggunaan QRIS

X_2 = Pemanfaatan *E-Commerce*

X_3 = Literasi Keuangan

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

e = Error

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis terdiri atas: Uji t, untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial. Hipotesis diterima apabila Sig. < 0,05. Uji F, untuk mengetahui pengaruh QRIS, *e-commerce*, dan literasi keuangan secara simultan terhadap kinerja UMKM. Hipotesis diterima apabila Sig. < 0,05. Koefisien Determinasi (R^2), untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi kinerja UMKM. Semakin besar nilai R^2, semakin besar kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2021).

4. HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Responden

Penelitian ini menggunakan 100 responden pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Cirebon. Karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, jenis usaha, dan lama menjalankan usaha. Karakteristik tersebut diperlukan untuk memberikan gambaran mengenai profil pelaku UMKM yang menjadi objek penelitian.

Tabel 1. Karakteristik Responden.

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Perempuan	64	64%
	Laki-laki	36	36%
Usia	< 20 tahun	18	18%
	20–30 tahun	59	59%
	31–40 tahun	18	18%
	41–50 tahun	5	5%
Pendidikan	SMP/Sederajat	4	4%
	SMA/Sederajat	74	74%
	Diploma (D3)	9	9%
	Sarjana (S1)	13	13%
Jenis Usaha	Makanan	54	54%
	Minuman	13	13%
	Makanan dan minuman	33	33%
Lama Usaha	1–3 tahun	51	51%
	> 3 tahun	49	49%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data diolah peneliti (2026).

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi masing-masing variabel penelitian berdasarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi.

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai rata-rata yang relatif tinggi. Variabel penggunaan *QRIS* memiliki rata-rata 33,47, pemanfaatan *e-commerce* sebesar 32,59, literasi keuangan sebesar 34,27, dan kinerja UMKM sebesar 32,21. Standar deviasi seluruh variabel relatif kecil sehingga jawaban responden cenderung tidak terlalu menyebar.

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan membandingkan nilai *r-hitung* dengan *r-tabel* pada tingkat signifikansi 5%. Seluruh item pernyataan pada variabel penggunaan *QRIS*, pemanfaatan *e-commerce*, literasi keuangan, dan kinerja UMKM dinyatakan valid karena memenuhi kriteria pengujian. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan dinyatakan layak digunakan dalam penelitian utama.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan kriteria nilai lebih besar dari 0,60. Hasil pengujian menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas batas tersebut. Nilai reliabilitas tertinggi terdapat pada variabel pemanfaatan *e-commerce*, sedangkan nilai terendah terdapat pada literasi keuangan. Meskipun demikian,

seluruh instrumen telah memenuhi kriteria reliabilitas sehingga dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,183, lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, residual penelitian berdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi. Hasil tersebut juga didukung oleh histogram dan *Normal P-P Plot* yang menunjukkan penyebaran residual mengikuti pola distribusi normal dan berada di sekitar garis diagonal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF. Model dinyatakan bebas multikolinearitas apabila *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10. Seluruh variabel memiliki *Tolerance* di atas 0,10 dan VIF di bawah 10 sehingga tidak ditemukan gejala multikolinearitas. Dengan demikian, ketiga variabel independen dapat digunakan secara bersama-sama dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan melalui uji *Glejser* dan didukung dengan grafik *Scatterplot*. Model dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Seluruh nilai signifikansi berada di atas 0,05 sehingga model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas. Dengan demikian, model telah memenuhi seluruh asumsi klasik yang diperlukan untuk analisis regresi linear berganda.

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi.

R	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error*
0,969	0,940	0,938	0,099

Sumber: Olah data SPSS (2026).

Nilai *R Square* sebesar 0,940 menunjukkan bahwa penggunaan *QRIS*, pemanfaatan *e-commerce*, dan literasi keuangan secara bersama-sama mampu menjelaskan 94,0% variasi kinerja UMKM, sedangkan 6,0% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,938 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dan sampel, kemampuan model dalam menjelaskan kinerja UMKM tetap sangat tinggi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.

Variabel	*B*	*Std. Error*	*Beta*	*t*	*Sig.*
Konstanta	24,845	0,201	–	12,793	0,000
Penggunaan *QRIS*	0,057	0,020	0,369	2,900	0,005
Pemanfaatan *E-Commerce*	0,052	0,021	0,339	2,513	0,014
Literasi Keuangan	0,111	0,040	0,488	2,741	0,007

Sumber: Olah data SPSS (2026).

Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$Y = 24{,}845 + 0{,}057X_1 + 0{,}052X_2 + 0{,}111X_3 + e$

Seluruh koefisien regresi bernilai positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan *QRIS*, pemanfaatan *e-commerce*, dan literasi keuangan diikuti oleh peningkatan kinerja UMKM. Literasi keuangan memiliki nilai *Standardized Beta* terbesar sehingga menjadi variabel yang paling dominan dalam model penelitian.

Parsial (Uji t)

Tabel 4. Hasil Uji t.

Variabel	*B*	*Beta*	*t*	*Sig.*	Keputusan
Penggunaan *QRIS*	0,057	0,369	2,900	0,005	H1 diterima
Pemanfaatan *E-Commerce*	0,052	0,339	2,513	0,014	H2 diterima
Literasi Keuangan	0,111	0,488	2,741	0,007	H3 diterima

Sumber: Olah data SPSS (2026).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ketiga variabel secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Literasi keuangan memiliki pengaruh relatif paling dominan berdasarkan nilai *Standardized Beta*, diikuti penggunaan *QRIS* dan pemanfaatan *e-commerce*.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5. Hasil Uji F.

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	14,518	3	4,839	497,706	0,000
Residual	0,933	96	0,010		
Total	15,451	99			

Sumber: Olah data SPSS (2026).

Hasil uji F menunjukkan bahwa penggunaan *QRIS*, pemanfaatan *e-commerce*, dan literasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Dengan demikian, H4 diterima.

Pembahasan

Pengaruh Penggunaan QRIS terhadap Kinerja UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *QRIS* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM sektor kuliner di Kota Cirebon, sehingga H1 diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin optimal *QRIS* digunakan dalam kegiatan usaha, semakin besar peluang peningkatan kinerja UMKM.

Pengaruh tersebut dapat dijelaskan melalui kemudahan dan efisiensi pembayaran. *QRIS* memungkinkan merchant menerima pembayaran dari berbagai aplikasi melalui satu kode sehingga proses transaksi menjadi lebih sederhana dan cepat. Kondisi ini relevan dengan karakteristik usaha kuliner yang memiliki frekuensi transaksi relatif tinggi dan membutuhkan pelayanan pembayaran yang cepat. Bank Indonesia menempatkan *QRIS* sebagai instrumen yang mendukung transaksi yang cepat, mudah, aman, dan menjadi salah satu pintu masuk UMKM ke dalam ekosistem digital.

Dalam perspektif Technology Acceptance Model (TAM), manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi dapat mendorong penerimaan teknologi oleh pengguna. Pada UMKM, manfaat *QRIS* dapat berupa kemudahan transaksi, pengurangan kebutuhan uang tunai, dan tersedianya catatan transaksi digital. Kesederhanaan satu kode pembayaran juga dapat mengurangi hambatan penggunaan teknologi.

Temuan penelitian ini sejalan dengan Andriani *et al.* (2025) yang menemukan bahwa *payment gateway* berbasis *QRIS* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hasil serupa ditunjukkan oleh Salsabila *et al.* (2026) yang menemukan bahwa *digital payment* berbasis *QRIS* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

Selain mempercepat transaksi, *QRIS* juga menghasilkan informasi transaksi yang dapat membantu pelaku usaha dalam memantau penerimaan dan melakukan rekonsiliasi. Dengan demikian, manfaat *QRIS* tidak hanya berasal dari sisi pembayaran, tetapi juga dari informasi transaksi yang dapat mendukung pengelolaan usaha. Gonan dan Syamsuddin (2026) juga menekankan manfaat pencatatan transaksi digital dalam membantu pengelolaan penerimaan usaha.

Pengaruh Pemanfaatan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM sehingga H2 diterima. Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin optimal UMKM menggunakan *e-commerce*, semakin besar peluang peningkatan kinerja usaha.

E-commerce memberikan peluang bagi UMKM untuk memperluas jangkauan pemasaran dan penjualan tanpa hanya bergantung pada lokasi fisik usaha. Produk dapat ditampilkan kepada konsumen yang lebih luas melalui platform digital, sekaligus memungkinkan pelaku usaha melakukan promosi, menerima pesanan, dan berkomunikasi dengan konsumen secara lebih fleksibel. BPS juga menempatkan aktivitas perdagangan elektronik sebagai bagian dari perkembangan kegiatan usaha di Indonesia.

Pemanfaatan *e-commerce* juga membantu UMKM menyesuaikan diri dengan perubahan perilaku konsumen. Konsumen semakin menggunakan media digital untuk mencari informasi produk, membandingkan pilihan, melihat ulasan, dan melakukan pemesanan. Oleh karena itu, keberadaan UMKM dalam ekosistem digital dapat meningkatkan visibilitas produk dan memperluas peluang interaksi dengan konsumen.

Dengan demikian, *e-commerce* tidak hanya berfungsi sebagai sarana penjualan, tetapi juga sebagai instrumen pemasaran dan pengembangan pasar. Pemanfaatan platform digital memungkinkan UMKM meningkatkan *market exposure*, menjangkau konsumen baru, dan menyesuaikan strategi pemasaran dengan perkembangan perilaku konsumen.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM sehingga H3 diterima. Literasi keuangan juga menjadi variabel yang paling dominan dalam model penelitian berdasarkan nilai *Standardized Beta*.

Pengaruh tersebut menunjukkan bahwa kemampuan memahami dan mengelola keuangan merupakan bagian penting dalam menjalankan usaha. Pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan lebih baik akan lebih mampu melakukan pencatatan transaksi, mengendalikan pengeluaran, mengelola arus kas, menentukan penggunaan modal, dan mengambil keputusan usaha berdasarkan kondisi keuangan yang lebih terukur.

Temuan ini sejalan dengan Riyadi dan Hadyarti (2024) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan, pengetahuan keuangan, dan kemampuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Hasil tersebut juga diperkuat oleh Salim dan Friska (2026) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berhubungan positif dengan kinerja UMKM melalui peningkatan pendapatan, efisiensi biaya, profitabilitas, dan keberlanjutan usaha. Rizky dan Fitriyah (2024) juga menunjukkan pentingnya literasi dan inklusi keuangan serta kemampuan penyusunan laporan keuangan dalam mendukung kinerja dan pengambilan keputusan UMKM.

Temuan ini menunjukkan bahwa teknologi digital saja belum cukup untuk meningkatkan kinerja usaha. *QRIS* dapat meningkatkan kemudahan transaksi dan *e-commerce*

dapat memperluas pasar, tetapi hasil dari aktivitas tersebut tetap harus dikelola dengan baik. Literasi keuangan menjadi kemampuan yang membantu pelaku usaha mengubah peningkatan transaksi dan penjualan menjadi pengelolaan keuangan dan keputusan usaha yang lebih efektif.

Pengaruh QRIS, E-Commerce, dan Literasi Keuangan secara Simultan terhadap Kinerja UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *QRIS*, pemanfaatan *e-commerce*, dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM sehingga H4 diterima. Selain itu, ketiga variabel mampu menjelaskan sebagian besar variasi kinerja UMKM dalam model penelitian.

Ketiga variabel tersebut memiliki fungsi yang berbeda tetapi saling melengkapi. *QRIS* berperan dalam digitalisasi pembayaran dan efisiensi transaksi, *e-commerce* mendukung pemasaran, penjualan, dan perluasan akses konsumen, sedangkan literasi keuangan membantu pelaku usaha mengelola penerimaan, pengeluaran, biaya, dan keputusan keuangan.

Hubungan tersebut dapat dipahami sebagai suatu rangkaian proses bisnis. *QRIS* mempermudah pembayaran dan menghasilkan informasi transaksi, *e-commerce* memperluas peluang penjualan, sedangkan literasi keuangan memastikan bahwa hasil transaksi dan penjualan dapat dikelola secara efektif. Dengan demikian, digitalisasi dan kemampuan keuangan bukan merupakan aspek yang berdiri sendiri, tetapi saling mendukung dalam meningkatkan kinerja UMKM.

Temuan tersebut juga sejalan dengan penelitian Khotmi *et al.* (2024) yang menempatkan digitalisasi dan kemampuan pengelolaan usaha sebagai faktor yang saling berkaitan dalam mendukung kinerja UMKM.

Dengan demikian, peningkatan kinerja UMKM sektor kuliner di Kota Cirebon tidak cukup hanya dilakukan melalui peningkatan penggunaan teknologi pembayaran atau perluasan pemasaran digital. Pelaku usaha juga membutuhkan kemampuan keuangan untuk mengelola hasil dari aktivitas digital tersebut. Sinergi antara digitalisasi pembayaran, digitalisasi pemasaran, dan literasi keuangan menjadi faktor penting dalam menciptakan UMKM yang lebih efisien, adaptif, dan berdaya saing.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan QRIS, pemanfaatan *e-commerce*, dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM sektor kuliner di Kota Cirebon, dapat disimpulkan bahwa: Penggunaan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap

kinerja UMKM. Penggunaan QRIS memberikan kemudahan, kecepatan, keamanan, dan efisiensi dalam transaksi sehingga dapat mendukung peningkatan kinerja usaha. Pemanfaatan *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. *E-commerce* membantu memperluas jangkauan pasar, meningkatkan promosi, mempermudah komunikasi dengan konsumen, dan mendukung peningkatan penjualan. Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM dan menjadi variabel yang paling dominan. Literasi keuangan yang baik membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan, arus kas, modal, pencatatan, serta pengambilan keputusan usaha. Penggunaan QRIS, pemanfaatan *e-commerce*, dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Nilai R^2 sebesar 0,940 menunjukkan bahwa 94% variasi kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan 6% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. 5.3 Saran

Bagi Pelaku UMKM

Pelaku UMKM diharapkan meningkatkan pemanfaatan QRIS dan *e-commerce* untuk mendukung transaksi dan pemasaran, serta meningkatkan literasi keuangan melalui pelatihan atau pendampingan. Pelaku UMKM juga perlu memahami mekanisme transaksi QRIS dan penanganan kendala agar kepercayaan terhadap pembayaran digital semakin meningkat.

Bagi Pemerintah dan Penyedia Layanan Digital

Pemerintah, Bank Indonesia, Dinas Koperasi dan UMKM, serta penyedia layanan digital diharapkan meningkatkan edukasi mengenai manfaat, keamanan, risiko, dan mekanisme penyelesaian kendala transaksi QRIS. Peningkatan kualitas sistem, informasi status transaksi, dan layanan pengaduan juga diperlukan untuk meningkatkan kepercayaan UMKM terhadap teknologi digital.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor yang menyebabkan sebagian pelaku UMKM belum menggunakan QRIS, seperti persepsi risiko, kepercayaan, keamanan transaksi, dan pengalaman menghadapi kendala. Penelitian juga dapat menambahkan variabel lain, memperluas wilayah dan objek penelitian, serta menggunakan wawancara untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam.

DAFTAR REFERENSI

Ajiutami, R., Armiani, & Hidayanti, A. A. (2023). *Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Pada Umkm Di Pendahuluan Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia sangat maju , dan saat ini menjadi salah satu prioritas dalam pem*. *1*(1), 39–48.

Alfaqih, S. A. (2025). *Indonesian Journal of Economics , Management , and Accounting Dampak E-Commerce Terhadap UMKM Di Indonesia : 2*(7), 2094–2102.

Alqorni, N., & Putri, F. E. (2025). *Peran Akuntansi Digital dan Literasi Digital Dalam Pengembangan UMKM Rumah Makan Sinar Mulya*. *2023*, 513–523.

Arianti, A. W. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Finansial terhadap Kinerja UMKM Sektor Coffee Shop di Kota Denpasar*. *6*(4), 2200–2212.

Arikunto, S. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*.

Auliya, N. S., Santoso, R. A., & Internal, P. (2026). *Determinan Kinerja Keuangan Umkm Dalam Perspektif Literasi Keuangan , Implementasi Qris*. *15*(01), 373–386.

Ayem, S., Putri, F. K., Jannah, S. N., Hernindya, N. R., Yasinta, M., & Putri, S. (2024). *Pengaruh Penerapan E-Commerce Terhadap Pendapatan UMKM : Tinjauan Literature Sistematis*. *7*, 35–43.

Balqis, I. Z., & Safitri, H. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Sistem QRIS Terhadap Pendapatan UMKM di*. *8*(3). https://doi.org/10.18196/rabin.v8i3.22615

Bank Indonesia. (n.d.). *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/ritel/kanal-layanan/qris/default.aspx?utm_source=chatgpt.com

Bank Indonesia. (2025). *QRIS Jelajah Indonesia 2025 Dorong Digitalisasi Dengan Wisata Budaya*. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2717025.aspx?utm_source=chatgpt.com

Bps. (n.d.). *Cirebon City*. Wikipedia. https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Cirebon

Bps Jawa Barat. (2025). *Data UMKM 2025*. https://jabar.bps.go.id/id/statistics-table/2/NzUyIzI%3D/banyaknya-usaha-mikro-dan-kecil-menurut-kabupaten-kota.html?utm_source=chatgpt.com

Bukama, S., Hanggara, B. T., & Syawli, A. (2017). *Pengaruh Adopsi E-commerce dan E-payment terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Penanggungan*. *1*(1), 1–8.

Cahya, N. D., Sekawan, D., Putri, L., Fadillah, R., Firzanni, A., Fakhrizal, A. Z., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2024). *Al-Ihsan : Jurnal Bisnis dan Ekonomi Syariah*. *2*(1), 13–22.

Chyntia, E., Maisyrah, S., Tinggi, S., Ekonomi, I., Pembangunan, E., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2025). *Dampak Sistem Pembayaran Qris Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kabupaten Bireuen*. *23*(2), 241–259.

Daluta, D. R., Husain, S. P., Taruh, V., & Gorontalo, U. N. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Gorontalo Desi*. *6*(2), 786–798.

Davis, F. D. (2014). *Information Technology Introduction*. *13*(3), 319–340.

Demetrius, F. (2025). *Pengaruh literasi keuangan dan teknologi keuangan terhadap kinerja umkm*. *07*(01), 325–333.

Dkuukmpp kota cirebon. (2025). *Data UMKM Kota Cirebon*. https://dkukmpp.cirebonkota.go.id/statistik/data-umkm-kota-cirebon

Dr.Kasmir, S. E. M. M. (2019). Analisis Laporan Keuangan. In *Dr.Kasmir, S.E.M.M. Analisis Laporan Keuangan*. https://books.google.co.id/books?hl=id&id=0IJoEQAAQBAJ&printsec=copyright&utm_source=chatgpt.com#v=onepage&q&f=false

Ekaputra, P. S., Ciptosari, F., & Halim, T. (2024). *Adopsi Teknologi Pembayaran Digital QRIS di Kalangan UMKM Labuan Bajo : Tantangan dan Peluang*. *3*(2), 1–13.

Elsa, K., Andriani, N., Ayu, G., Rencana, K., Dewi, S., & Made, I. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan Dan Payment Gateway Berbasis QRIS terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Busungbiu*. *14*(2), 77–87.

Evendi, R. R., & Utami, S. S. (2026). *Pengaruh Pembayaran Non Tunai (QRIS), Literasi Keuangan, dan Penerapan Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Jalan Gatot Subroto Kecamatan Serengan Surakarta)*. *2*(2), 3511–3524.

Fatmawati, & Arka, S. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan , dan E-Commerce diperkirakan menurun sekitar 32 % pada tahun 2020 (Pambagyo , 2020). Pembatasan aktivitas*. *4*(September).

Fauzul, A., Hasibuan, H., Deli, N. P., Ekonomi, F., & Malikussaleh, U. (n.d.). *UMKM di Kota Takengon : Analisis Dampak Dan Tantangan Pada Perspektif Keuangan Islam*. 781–810.

Fitria, I. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Palembang. *Konsumen & Konsumsi : Jurnal Manajemen*, *3*(1), 545–567. https://doi.org/10.32524/kkjm.v3i1.1116

Fitriyah, L., Purnomo, A. S., & Nugroho, P. (2024). *Pengaruh Financial Literacy dan Digital Payment (QRIS) Terhadap Kinerja Berkelanjutan UMKM Madura*. *4*(1), 2146–2164.

Gea, N. E. (2025). *Tantangan Dan Peluang Digital Marketing Bagi Umkm Berbasis E-Commerce Di Kepulauan Nias*. *5*, 235–249.

Harahap, L. M., Saragih, A. B. B. J., Ramadhan, R., Surbakti, O. M., & Gerald, J. (2025). *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis dan Ekonomi | JIMBE https://malaqbipublisher.com/index.php/JIMBE*. *3*(1), 78–85.

Hasta, B. D., Iranto, D., & Mukhtar, S. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan , Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Usaha terhadap Kinerja UMKM*. *3*(3), 351–364.

Hery, S. E. M. S. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. https://books.google.co.id/books?id=Yja4EAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false

Hudori. (2025). *Jurnal Ilmiah Detubuya*. 175–190.

Indah, Amanda, Ulhusna, D., Ananda, A., & Bahri, A. (2025). *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*. *18*(2), 198–206.

Irawati1, L., & Lubis, K. S. (2022). *The Effect of Financial Literacy and Capital Management on MSME Performance*. *1*, 77–85.

Istifa, M. A. K. (2026). *Analisis Pemanfaatan QRIS sebagai Alat Transaksi UMKM dalam Perspektif Ekonomi Syariah di Kota Cirebon*. *5*(1), 2886–2893.

Khairani, N., Saragih, A. Y., Panggabea, W. N., Juan, O., & Manihuruk, G. (2025). *Pengaruh QRIS terhadap Efisiensi Operasional UMKM pada Era Transformasi Digital : Study Literatur*. *5*, 6764–6774.

Khairunnisah, N. A., Transformation, D., Digital, T., & Pendahuluan, A. (2019). *Pengaruh Digital Marketing dan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM*.

Kodu, S., Moonti, U., Santoso, I. R., Hafid, R., & Keuangan, P. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Foodcourthalal Sabilurrasyad Universitas Negeri Gorontalo*. *09*(January), 437–448.

Lathifah Hasna Eka Haryatiana, L. K. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan Digital dan Kemudahan Sistem QRIS Terhadap Pendapatan UMKM Di Kota Madiun*. *20*(2), 161–170.

Laudon, K. C. (2017). *E-commerce 2017*.

Lusardi, A. (2024). *Financial Literacy and Financial Education : An Overview Financial Literacy and Financial Education : An Overview*. *16926*.

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *of Financial Literacy : Theory and Evidence*. *52*, 5–44.

Mudrikah, R. E., & Eferedy, J. (2024). *Pengaruh Kemandirian , Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Perempuan*. *13*(2), 100–106.

Muttalib, A. (2026). *Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Qris terhadap Peningkatan Omset UMKM di Kota Makassar*. *5*(1), 5394–5404.

Nurfalah, F., Rohida, L., Parlina, N. D., Azzahra, S. D., Digital, P., Produk, B., Digital, L., Jawa, K. S., Cirebon, K., & Jawa, K. S. (2025). *Digitalisasi umkm melalui pelatihan desain konten di kelurahan sindang jawa kecamatan dukupuntang kabupaten cirebon*. *5*(2).

Ojk. (2022). *Literasi Keuangan*. https://www.linkedin.com/company/otoritas-jasa-keuangan/?utm_source=

Oleo, U. H., Author, C., Penjualan, K., Digital, E., & Indonesia, D. (2025). *Pengaruh Pemanfaatan E-Commerce Terhadap Kinerja Penjualan UMKM di Era Digital*. *3*, 164–170.

Primandari, N. R. (2024). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Umkm Di Indonesia Novegya*. *08*(02), 1–14.

Purnomo, S., & Purwandari, S. (2024). *SKETSA BISNIS e-jurnal*. *11*(02), 296–318.

Putri, P., & Masrukhan, M. (n.d.). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan E-Commerce Terhadap Kinerja Umkm. *2*(4), 7606–7613.

Rahayu, D., Mareta, S., & Santoso, N. (2025). *Pengaruh E-Commerce , Modal Usaha dan Penggunaan QRIS terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Jakarta Barat*. *6*(3), 1470–1478.

Rahim, O. A. (2023). *Pengaruh e-commerce dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja umkm di kota ambon*. *2*, 103–114.

Ratnanda, N. D., Agnesia, T., Tulzannah, C. W., & Asyifa, E. R. (2026). *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Pembayaran Digital (QRIS) dan Pengelolaan Keuangan Digital Terhadap Efisiensi Operasional UMKM*. *1*, 1–9.

Rialdy, N. (2026). *Pemanfaatan E-Commerce dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM di Medan Perjuangan Kecamatan Medan Perjuangan merupakan salah satu wilayah di Kota Medan yang memiliki aktivitas UMKM cukup tinggi , terutama pada sektor perdagangan , kuliner , dan strategi dan kebijakan UMKM berbasis digital (Bank , 2021)*. 72–79.

Rusdi, Armiani, & Murjana, I. M. (2023). *Pengaruh Media Sosial, E-Commerce, dan Website terhadap Kinerja UMKM pada UMKM Tenun di Lombok Tengah 1Rusdi,*. *1*(4), 169–177.

Setiyawan, A., Pramuja, G., Fanani, I., & Ramadhan, N. F. (2025). *Transformasi digital UMKM : Analisis implikasi kinerja melalui adopsi teknologi berbasis TOE framework*. *5*(3), 949–965.

Stanislaus, J., & Nainggolan, R. (2026). *Peran Kemudahan QRIS dalam Bertransaksi terhadap Kinerja UMKM*. *10*(1), 12–28. https://doi.org/10.29408/jpek.v10i1.33657

Subagio, I. S. (2020). *Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Purbalingga*. *2*, 1–14.

Subekti, R. (2025). *BI Catat Transaksi QRIS Tembus Rp 579 Triliun, Digunakan 57 Juta Orang*. https://katadata.co.id/finansial/keuangan/689178b977a13/bi-catat-transaksi-qris-tembus-rp-579-triliun-digunakan-57-juta-orang?utm_source=chatgpt.com

Sugiyono, P. D. (2022). *Metodologi Penelitian*.

Ulfah, I. F. (2026). *Determinasi Kinerja UMKM Halal : Peran Teknologi Digital dan Kapasitas Keuangan dalam Kerangka Model CORTEX*. *10*(April), 1175–1184.

Utami, N. (2025). *Adopsi Pembayaran Digital Melalui Qris Dan Dampaknya Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. *17*(1), 1–13.

Utomo, R., Slamet, K., Theodikta, M. L., Dhaniswara, A. S., Selatan, T., & Pajak, D. J. (2023). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)*. *9*(1), 31–38.

Zaimar, F. R., Haruna, H., & Windarsari, W. R. (2025). *Dinamika Resistensi Dan Adopsi Qris Pada Umkm Makassar : Analisis Kualitatif Dengan Pendekatan Teori Nudge*. *10*(2), 143–154.